

# NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *TENTANG KAMU KARYA TERE LIYE*

oleh

**Mariana Ma'rufah**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Galuh

## ABSTRAK

*Penelitian ini berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye”. Adapun yang menjadi latar belakang penelitian ini yaitu menurunnya pendidikan karakter bangsa, terutama pada remaja yang dapat berpengaruh terhadap pendidikan serta pentingnya menanamkan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam karya sastra, karena secara sadar atau tidak karya sastra bukan sekedar menyajikan hiburan tetapi terdapat nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye. Adapun rumusan masalahnya adalah bagaimanakah karakteristik nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik studi pustaka dan teknik analisis. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif sehingga diperoleh simpulan sebagai berikut. Terdapat delapan belas nilai pendidikan karakter yaitu Religius dengan bukti sebanyak tiga data kutipan, Jujur dengan bukti sebanyak empat data kutipan, Toleransi dengan bukti sebanyak dua data kutipan, Disiplin dengan bukti sebanyak tujuh data kutipan, Kerja Keras dengan bukti sebanyak sepuluh data kutipan, Kreatif dengan bukti sebanyak empat data kutipan, Mandiri dengan bukti sebanyak satu data kutipan, Demokrasi dengan bukti sebanyak empat data kutipan, Rasa Ingin Tahu dengan bukti sebanyak delapan data kutipan, Semangat Kebangsaan dengan bukti sebanyak satu data kutipan, Cinta Tanah Air dengan bukti sebanyak enam data kutipan, Menghargai Prestasi dengan bukti sebanyak lima data kutipan, Bersahabat/Komunikatif dengan bukti sebanyak tujuh data kutipan, Cinta Damai dengan bukti sebanyak satu data kutipan, Gemar Membaca dengan bukti sebanyak tiga data kutipan, Peduli lingkungan dengan bukti sebanyak satu data kutipan, Peduli Sosial dengan bukti sebanyak tujuh data kutipan, dan Tanggungjawab dengan bukti sebanyak empat data kutipan.*

**Kata kunci:** Sastra, Novel, dan Nilai Pendidikan Karakter

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat

dan bangsa yang lebih baik dimasa depan. Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, salah satu pendidikan yang berperan penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan karakter.

Tujuan pendidikan karakter yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia sehingga akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa serta agama.

Marimba (Kurniawan, 2013:26) menyatakan bahwa “Pendidikan sebagai bimbingan atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anakdidik, baik jasmani maupun rohani, menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.

Lickona (Gunawan, 2012:23) mengemukakan bahwa “Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggungjawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya”.

Keadaan pendidikan karakter bangsa pada saat ini sangat menurun terutama pada kalangan remaja yang dapat berpengaruh terhadap pendidikan seperti ditandai banyaknya tawuran antar pelajar/mahasiswa, peredaran narkoba dikalangan remaja, pemerkosaan, pelecehan seksual, hamil di luar nikah. Permasalahan tersebut dapat dicegah, salah satu caranya adalah dengan cara mengembangkan para generasi muda (peserta didik) dalam hal keseimbangan antara spritual, emosional, etika, logika, estetika, dan kinestetika dengan pendidikan melalui sastra.

Siswanto (2011:171) “Pendidikan melalui sastra bisa mengembangkan peserta didik dalam hal keseimbangan antara spritual, emosional, etika, logika, estetika, dan kinestetika, pengembangan

kecakapan hidup, belajar sepanjang hayat, serta pendidikan menyeluruh dan kemitraan”.

Pendidikan dan sastra memiliki kaitan yang erat, karena sastra dan pendidikan memiliki objek yang sama yaitu manusia dan kemanusiaan. Manusia yang mempunyai pendidikan mampu menciptakan hal yang bermanfaat untuk manusia lainnya. Manusia yang mempunyai wawasan yang kuat adalah manusia yang memperoleh pendidikan.

Novel yang cocok dengan kajian penelitian ini yaitu novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Karakteristik nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

### **Pendidikan Karakter**

Menurut Ki Hajar Dewantara (Kurniawan, 2013: 27) pendidikan yaitu sebagai berikut.

Tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Suyanto (Kurniawan,2013:28) mendefinisikan “Karakter sebagai cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara”.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengemukakan bahwa “Karakter diartikan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang

dengan yang lain; watak”. Karakter adalah kepribadian yang dimiliki individu baik baik itu karakter yang baik maupun karakter yang buruk yang merupakan ciri khas seseorang.

Lickona (Gunawan,2012:23) mengemukakan pendidikan karakter adalah “Pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggungjawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya”.

Sejalan dengan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha yang sadar, teratur dan sistematis didalam memberikan bimbingan atau bantuan kepada seseorang yang sedang berproses menuju kedewasaan, individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap bertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusannya.

### **Aspek Nilai Pendidikan Karakter**

Seorang individu mempunyai karakter yang berbeda-beda dalam kehidupannya. Kurniawan (2013: 41-42) mengemukakan ada 18 nilai pendidikan karakter yaitu sebagai berikut:

#### **1. Religius**

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

#### **2. Jujur**

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan tindakan, dan pekerjaan.

#### **3. Toleransi**

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

#### **4. Disiplin**

Tindakan yang menunjukkan perilaku patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

#### **5. Kerja Keras**

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

#### **6. Kreatif**

Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

#### **7. Mandiri**

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

#### **8. Demokrasi**

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

#### **9. Rasa Ingin Tahu**

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, atau didengar.

#### **10. Semangat Kebangsaan**

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang mendapatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

#### **11. Cinta Tanah Air**

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas diri dan kelompoknya.

#### **12. Menghargai Prestasi**

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

13. Bersahabat/Komunikatif.

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

14. Cinta Damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

15. Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijakan bagi dirinya.

16. Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17. Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18. Tanggungjawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan YME.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Moleong (2010: 6) Penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang

dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Metode yang digunakan untuk mencapai masalah yang diteliti adalah metode deskriptif, “Artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi fenomena.

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah penelitian yang datanya terurai dalam kata-kata atau gambar yang bukan dalam bentuk angka-angka. Jadi jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan objek penelitian.

Data penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung nilai pendidikan karakter yang terdiri atas nilai pendidikan karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab.

Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut didapatkan melalui tuturan atau ucapan narator, tuturan atau ucapan tokoh, dan tindakan tokoh yang ada dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Sumber data dari penelitian ini adalah novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye diterbitkan di Jakarta penerbit republica 2016. ISBN 978-602-0822-34-1 dengan halaman sebanyak 524.

Penelitian memerlukan sumber data untuk mendapatkan data yang akan dianalisisnya. Sumber data ini menjadi pertimbangan dalam memilih masalah penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah “Subjek dari mana data dapat diperoleh” Arikunto (2013: 172). Pengertian tersebut tidak dispesifikasikan terhadap penelitian apa yang dilakukan. Lain halnya menurut Moleong (Arikunto, 2013: 22) mengemukakan bahwa “Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya”.

Sejalan dengan penjelasan tersebut, sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagaimana hasil penelitian sebagai berikut.

### Nilai Pendidikan Karakter Religius

Religius merupakan sikap dan perilaku seseorang yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dalam bersosialisasi dapat hidup rukun dengan pemeluk agama lain dan Iklas melakukan sesuatu tanpa mengharapkan imbalan dari perbuatan yang telah dilakukannya. Ditemukan nilai pendidikan karakter religius sebanyak tiga data yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye.

“Hampanan karpet masjid penuh oleh ribuan santri. Mereka berbaris rapi

saat sholat isya siap didirikan garis-garis lurus nan rapat yang menakjubkan. *Iqomah* lantang di kumandangkan, lantas imam maju memimpin shalat”. (Liye, 2016: 145).

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat diketahui bahwa ribuan santri yang akan melakukan ibadah sholat di masjid, sudah menunjukkan bahwa sikap dan perilaku mereka yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

“Sri Ningsih menggeleng, dia tidak mau. Dia tidak pernah mau orang membalas budinya”. (Liye, 2016: 326).

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat diketahui bahwa Sri memiliki sifat religius dengan indikator Iklas melakukan sesuatu tanpa mengharapkan imbalan dari perbuatannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perkataan Sri bahwa dia tidak ingin orang lain membalas budi yang telah dilakukannya setelah membantu Ibu Rajendra memberikan tiket miliknya. Ibu Rajendra bermaksud untuk membalas kebaikan hati Sri, namun Sri menolaknya dengan sopan.

### Nilai Pendidikan Karakter Jujur

Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. Kejujuran tentunya sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ditemukan nilai pendidikan karakter jujur sebanyak empat data yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye.

“Pak Anwar menghela napas perlahan. ‘Dua hal pertama benar. Orangtua Lastri meninggal di gudang pabrik gula, dan memang kaya raya. Tapi

yang terakhir adalah dusta. Fitnah keji”. (Liye, 2016: 200)

Berdasarkan kutipan tersebut pak Anwar sudah menunjukkan perilaku yang dapat dipercaya dalam perkataannya, karena pak Anwar mau memberikan informasi yang benar kepada Sri atas kejadian yang dialami oleh orang tua Lastri dengan Kiai Ma’sum, dan mau mengakui kesalahannya di masa lalu, agar kesalah pahaman ini tidak berlarut larut dan tidak memakan korban lagi.

### **Nilai Pendidikan Karakter Toleransi**

Toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Ditemukan nilai pendidikan karakter toleransi sebanyak dua data yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye.

Juga pendapatmu dalam beberapa kasus yang kamu kerjakan setahun terakhir, itu sangat menarik... maka, meski aku seringkali tidak berpendapat dengannya, kali ini Eric benar, kamu sudah siap, Zulkarnaen. Kasus ini akan diserahkan secara penuh kepadamu. (Liye, 2016: 14).

Berdasarkan kutipan tersebut Sir Thompson memiliki sifat toleransi yaitu mau menerima pendapat Erik tentang Zaman Zulkarnain. Mengakui bahwa Zaman sudah siap menangani kasus ini dengan baik dan seadil-adilnya, maka Sir Thompson memiliki sikap dan tindakan yang menghargai pendapat orang lain yang berbeda dari dirinya.

### **Nilai Pendidikan Karakter Disiplin**

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh

pada berbagai ketentuan dan peraturan. Ditemukan nilai pendidikan karakter disiplin sebanyak tujuh data yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye

“Sesuai peraturan angkutan umum Kota London, Anda telah mengganggu ketertiban umum, Tuan. Turun dari bus atau aku akan memanggil polisi”. (Liye, 2016: 338).

Berdasarkan kutipan tersebut Sri sangat mentaati peraturan angkutan umum Kota London, dan bersikap tegas terhadap orang yang melanggar aturan. Sri memiliki sifat disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib pada berbagai ketentuan dan peraturan.

### **Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras**

Kerja Keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan dan menyelesaikan tugas sebaik-baiknya. Ditemukan nilai pendidikan karakter kerja keras sebanyak sepuluh data yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye

“Zaman meremas jemarinya. Dia harus memikirkan cara lain. ‘Telepon sekali lagi, bilang, aku hendak bertanya tentang Sri Ningsih. Apakah dia mengenal nama itu’”. (Liye, 2016: 267).

Berdasarkan kutipan tersebut Zaman memiliki sifat kerja keras yang tinggi, walaupun dia gagal beberapa kali tapi Zaman masih tetap berusaha untuk meyakinkan petugas keamanan pabrik tersebut untuk menelpon pemilik perusahaan itu apakah mengenah Sri Ningsih. Zaman memang pekerja keras dalam mencari informasi tentang Sri Ningsih yaitu dengan menunjukkan

perilaku sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan.

Satu tahun sejak kepergian bapaknya, bukan hanya harus membantu pekerjaan rumah, mengepel, mencuci, menyetrika, memasak dia juga harus membantu bekerja mencari uang. Mencari teripang, ikan, kerang, atau *tetehe* (bulu babi) di laut dangkal sekitar Pulau Bungin adalah pekerjaan itu. (Liye,2016: 106).

Berdasarkan kutipan tersebut Sri merupakan anak yang kerja keras setiap waktunya dilalui dengan bekerja keras seperti melakukan pekerjaan rumah setiap hari tanpa bantuan orang lain, mencari uang untuk biaya ibu dan adiknya. Sri tidak pernah mengeluh dan selalu dapat menyelesaikan tugas dengan rasa tanggungjawab.

#### **Nilai Pendidikan karakter Kreatif**

Kreatif merupakan berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Ditemukan nilai pendidikan karakter kreatif sebanyak empat data yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu Karya Tere Liye*.

Berbulan-bulan aku memikirkannya kemudian mulai merancang gambar kasarnya di kertas. Aku menemui tukang kayu dan montir bengkel motor, menunjukkan rancangan itu. Satu minggu lebih tukang membuatnya, dan jadilah: gerobak dorong. (Liye,2016:230-231).

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat di terlihat bahwa Sri Ningsih memikirkan ide kreatif yaitu untuk menghasilkan sesuatu yang baru seperti ide Sri untuk membuat gerobak dorong yang akan digunakannya untuk mempermudah membawa dagangannya.

#### **Nilai Pendidikan Karakter Mandiri**

Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Ditemukan nilai pendidikan karakter mandiri sebanyak satu data yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu Karya Tere Liye*.

“Sri Ningsih tidak pernah merepotkan orang lain, dia mengerjakan banyak hal sendiri, panca indranya baik, fisiknya masih kuat-mengingat dia pernah menyeberangi Selat Inggris saat badai”. (Liye, 2016: 38)

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat diketahui bahwa sikap mandiri salah satu caranya dapat ditunjukkan dengan tidak mau merepotkan orang lain. Seperti terdapat pada novel *Tentang Kamu Karya Tere Liye* yang ditunjukkan oleh tokoh Sri sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya karena Panca Indranya baik, fisiknya masih kuat, sehingga Sri dapat mengatasi masalahnya dengan sendiri.

#### **Nilai Pendidikan Karakter Demokratis**

Demokratis merupakan cara berfikir, bersikap, dan bertindak seseorang yang menilai sama hak dan kewajibannya dirinya dan orang lain. Ditemukan nilai pendidikan karakter demokrasi sebanyak empat data yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu Karya Tere Liye*.

“Malam itu, sebagai jalan tengah, Nusi Maratta menizinkan dukun memeriksa kondisi Sri”. (Liye,2016:125).

Berdasarkan kutipan tersebut, Nusi Maratta mengizinkan memeriksa kondisi Sri yang sedang sakit walau dengan raut yang tidak senang, tetapi Nusi Marattu memiliki sifat pendidikan karakter

demokratis yaitu cara berfikir, bersikap, dan bertindak mampu menghargai keputusan orang lain.

“Ayahku yang semakin tua mengusulkan agar Nugroho diangkat menjadi kepala kampung berikutnya, tapi sepertinya dia tidak terlalu tertarik, menolaknya dengan sopan”. (Liye,2016:83).

Berdasarkan kutipan tersebut Nugroho memiliki sifat demokratis yaitu cara berfikir dan bersikap mampu terbuka terhadap masukan orang lain, walaupun tetap sama keputusan dari Nugroho tidak mau untuk menjadi kepala kampung berikutnya, dan Nugroho menolaknya dengan cara yang sopan.

### **Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu**

Rasa ingin tahu merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, atau didengar. Ditemukan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu sebanyak delapan data yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye.

“Sri ningsih” Zaman menoleh ke Eric. Nama klien tersebut sri ningsih? Pemilik harta senilai 19 triliun rupiah yang baru saja meninggal itu orang Indonesia? Bukankan Sir Thompson bilang wanita tua itu memegang paspor Inggris?”.(Liye, 2016: 15)

Berdasarkan kutipan tersebut, Zaman memiliki nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dengan indikator sikap dan tindakan yang menyadari pentingnya mengetahui lebih mendalam dan luas dari sesuatu yang dipelajari. Dengan sikap Zaman yang ingin sekali mengetahui Siapa pemilik harta 19 Triliun itu, dan setelah

mengetahui nama pemilik itu Zaman lebih tertarik untuk mendalami siapa sebenarnya Sri Ningsih yang berasal dari Indonesia tetapi memegang paspor Inggris.

Sri menatap Nur’aini. Dia tidak paham. Kenapa hal itu jadi masalah? Bukankah demi kebaikan madrasah, maka siapa saja yang ditunjuk bukan masalah? Kenapa Mas Musoh harus marah? Kenapa Mbak Lastri ikut marah? Dalam perkara kebaikan, bukankah sama saja siapa yang mengerjakannya? Yang lain tinggal mendukung dan membantu dari belakang. (Liye, 2016: 179).

Berdasarkan kutipan tersebut, Sri Ningsih memiliki Rasa ingin tahu tentang masalah yang terjadi. Kenapa Mbak Lastri sangat berubah, Sri tidak lagi melihat Mbak Lastri yang dulu. Semua berubah dan Sri ingin sekali mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Maka dari itu Sri memiliki nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu yaitu sikap dan tindakan yang menyadari pentingnya mengetahui lebih mendalam dan luas dari sesuatu yang dipelajari.

### **Nilai Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan**

Semangat Kebangsaan merupakan cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Ditemukan nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan sebanyak satu data yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye.

Dua Tahun tinggal di panti, Sri Ningsih memutuskan bekerja. Dia melamar menjadi guru. “Guru?” “ya guru menari. Ibu Sri Ningsih pandai menari, dia menguasai banyak tarian tradisional. Ada sekolah yang yang membuka



ekstrakurikuler menari bagi muridnya, mencari guru tari tradisional dari negara-negara asia. Ibu Sri mengisi aplikasi, mengikuti audisi. (Liye, 2016: 38)

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat terlihat bahwa Sri mengenalkan budaya tari terhadap negara luar. Tokoh Sri hebat dan sangat menguasai tarian tradisional meskipun dia sudah tua, semangat kebangsaannya tetap menyala dan ditunjukkan dengan mengenalkan tarian tradisional kepada negara lain membuat Sri senang dan bersemangat walaupun usianya tidak sewajarnya lagi.

### **Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air**

Cinta Tanah Air merupakan sikap dan tindakan yang menunjukkan kesetiaan terhadap tanah air, rasa peduli dan menghargai bahasa lingkungan fisik, sosial, budaya. Ditemukan nilai pendidikan karakter cinta tanah air sebanyak enam data yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye.

“Dinding lorong lantai enam dilapisi *wallpaper* dengan motif batik jawa. Zaman tersenyum, ini pastilah ide dari Sri Ningsih”. ( Liye, 2016: 32).

Berdasarkan kutipan tersebut, Sri Ningsih menunjukkan sifat Cinta Tanah Airnya yaitu menunjukkan kesetiaan terhadap tanah air Indonesia dengan meletakkan motif batik jawa di wallpaper dinding lorong lantai panti jompo tempat tinggalnya sekarang.

“Selain itu, acara pernikahan adat Betawi tak kalah menarik. Kemarin salah satu anak tetangga yang bekerja denganku menikah. Seru sekali melihat proses buka palang pintu, mereka beradu silat di halaman rumah”. (Liye,2016:236).

Berdasarkan kutipan tersebut, Sri memiliki sifat cinta tanah air yaitu rasa peduli dan menghargai terhadap sosial budaya yang terjadi di kehidupan Sri Ningsih. Menceritakan acara pernikahan adat betawi dengan antusias dan menunjukkan rasa bangga terhadap tanah airnya.

### **Nilai Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi**

Menghargai Prestasi merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain. Ditemukan nilai pendidikan karakter menghargai prestasi sebanyak lima data yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye.

Sudah saatnya kamu menangani sebuah kasus penting secara mandiri, Zulkarnaen. Aku tahu kamu baru dua tahun bergabung dengan firma ini, tapi ada sesuatu yang sangat spesial. Aku menyimak wawancaramu saat diterima magang, jawabanmu atas empat pertanyaan termasuk mengesankan. Itu jawaban terbaik.(Liye,2016:13-14)

Berdasarkan kutipan tersebut, Sir Thompson memberikan pujian pada Zaman atas jawaban Zaman dalam melakukan wawancara dahulu dengan Eric, jawabannya sangat mengesankan dan ada sesuatu yang sangat spesial yang ada pada diri Zaman. Dengan itu tokoh Thompson menghargai prestasi yang dimiliki oleh tokoh Zaman dengan indikator sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat.

“Sir Thompshon mengucapkan selamat lewat telepon tadi. Dia sedang

sibuk dengan cucunya di Florence, Italia. Salah satu kursi di ruang rapat resmi menjadi miliknya. Selamat bergabung menjadi *senior associate*, Zaman”.(Liye,2016:518).

Berdasarkan kutipan tersebut, Sir Thompson memiliki sifat menghargai prestasi yaitu mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain, dengan terbongkarnya semua cerita tentang Sri Ningsih dan semua ahli waris yang sah itu menunjukkan bahwa Zaman memang memiliki prestasi yang sangat baik.

### **Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat/ Komunikatif**

Bersahabat/ Komunikatif merupakan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain. Ditemukan nilai pendidikan karakter bersahabat/ komunikatif sebanyak tujuh data yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye.

“Aimee tersenyum, “Tentu saja boleh. Kami selalu terbuka menerima kunjungan siapa pun, itu membuat penghuni panti bersemangat. Pastikan saja kamu bicara lebih kencang jika menyapa mereka”. (Liye, 2016: 27)

Berdasarkan kutipan tersebut, Amiee memiliki sifat bersahabat/berkomunikatif yaitu mudah bergaul. Dengan keramahan Amiee menyambut Zaman dengan senang hati mau menerima Zaman sebagai tamu di panti jompo ini.

Bulan-bulan berlalu cepat, Sri mulai menyatu dengan penghuni dan petugas panti. Dia menyibukkan diri di dapur, ikut memasak, membantu mengurus tetangga yang lebih sepuh, menghadiri setiap acara panti, berteman dengan semua

orang, dan dikenal banyak orang. (Liye, 2016: 38)

Berdasarkan kutipan tersebut, Sri memiliki sifat bersahabat/berkomunikatif yaitu mudah bergaul dan bekerja sama dengan baik. Beberapa bulan di panti Sri cepat menyatu dengan penghuni dan petugas panti. Dia juga sering menyibukkan dirinya untuk membantu mengurus tetangga yang lebih sepuh, menghadiri setiap acara panti, berteman dengan semua orang, dan dikenal banyak orang.

“Jika mengikutkan suasana, melihat wajah Maximillien yang ngotot, Zaman hampir tertawa. Tapi dia segera menutup mulut, itu tidak sopan”.(Liye,2016: 31)

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat diketahui bahwa tokoh Zaman memiliki sifat bersahabat/komunikatif yaitu Dapat bekerja sama dengan baik atau bersikap sopan dengan tidak menertawakan kesalahan orang tua yaitu (Maximillien) karena orang tua itu mempunyai sifat pelupa, namun Zaman enggan untuk menertawakan lebih baik bagi Zaman menutup mulut.

### **Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai**

Cinta Damai merupakan sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Ditemukan nilai pendidikan karakter cinta damai sebanyak satu data yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye.

Maafkan Zaman jika telah membuat Ibu marah. Aku sungguh tidak peduli urusan lain, apalagi soal Hans. Aku menelepon hanya ingin tahu apakah Ibu baik-baik saja. Diseberang sana ibu Zaman menghela napas panjang. ‘Ibu baik-baik

saja, Zam. Ibu juga minta maaf’ ‘Nanti Zaman telepon lagi. Peluk cium untuk Ibu. Bagi Zaman, Ibu adalah segalanya, dulu, sekarang hingga kapan pun. (Liye,2016:428)

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dilihat bahwa Zaman adalah orang yang memiliki sifat penyayang yaitu sangat sayang kepada ibunya dan tidak mau membuat ibunya merasa sedih. Hal ini dapat dilihat dari cara Zaman berbicara dengan ibunya. Zaman meminta maaf jika telah membuat ibunya marah dan menelpon hanya untuk ingin mengetahui bagaimana kabar ibunya.

### **Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca**

Gemar Membaca merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya, dan tindakan yang menyadari pentingnya gemar membaca. Ditemukan nilai pendidikan karakter gemar membaca sebanyak tiga data yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye.

“Musoh bukan hanya suka membaca kitab gundul, dia juga gemar membaca buku-buku dari Eropa”. (Liye,2016:162)

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dilihat bahwa tokoh Musoh memiliki sifat gemar membaca yaitu sikap dan tindakan yang menyadari pentingnya gemar membaca. Muson gemar membaca baik itu kitab gundul atau pun membaca buku-buku dari Eropa.

Usia tujuh belas, dua tahun tinggal di madrasah Kiai Ma’sum, Sri berhasil mengejar ketinggalan. Nur’aini membantunya dengan meminjamkan banyak kitab, Mbak Lastri memberikan

pelajaran tambahan di sela-sela tugas mengajar di asrama putri. (Liye,2016:161)

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dilihat bahwa Sri memiliki sifat gemar membaca yaitu Sikap dan tindakan yang menyadari pentingnya gemar membaca. Sri menyadari bahwa selama ini ia sudah tertinggal banyak pelajaran, tapi Sri terus berjuang dan terus mengejar ketinggalannya dengan menambah jam belajarnya untuk belajar dan membaca buku.

### **Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan**

Peduli Lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Ditemukan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan sebanyak satu data yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye.

Ibu Sri selalu punya ide menarik. Dia menyulap atap gedung menjadi kebun. Itu hamparan kosong cor beton seluas tiga ratus meter persegi, ada enam toren air bersih disana, sisanya kosong. Awalnya Ibu Sri menanam tomat di dalam pot, tapi berkali-kali gagal, tumbuhan itu layu, mati oleh musim dingin, beberapa tahun kemudian dia bahkan berhasil mengubah hamparan kosong itu menjadi kebun yang indah. (Liye, 2016: 39)

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat diketahui bahwa sifat peduli lingkungan yaitu Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah dan memperbaiki kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dengan menanam tumbuh-tumbuhan di sekitar tempat tinggal

dilakukan oleh tokoh Sri. Sri menanam tumbuh-tumbuhan di atap gedung panti jompo dengan peralatan seadanya dan membuatnya menjadi lebih indah seperti kebun di pulau Jawa.

### **Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial**

Peduli Sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Ditemukan nilai pendidikan karakter peduli sosial sebanyak tujuh data yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye.

”Gerimis turun membasuh lautan, itu sungguh pemandangan memilukan. Meski bukan penduduk asli, bukan suku Bojo, keluarga Nugroho dikenal dekat. Mereka tetangga yang baik hati dan ringan tangan membantu”. (Liye,2016:82)

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat terlihat bahwa tokoh Nugroho termasuk tetangga yang baik hati dan ringan tangan membantu orang lain. Mereka warga pendatang tetapi mereka di kenal baik para warga. Pernyataan warga tersebut Nugroho memiliki sifat peduli sosial yaitu Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

### **Nilai Pendidikan Karakter Tanggungjawab**

Tanggungjawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat dan lingkungan, (alam, sosial, dan budaya) negara dan Tuhan YME. Ditemukan nilai pendidikan karakter tanggungjawab sebanyak empat data yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye.

Sri menghentakkan tangannya, berhasil, pegangan itu terlepas. Dia tidak peduli, dia harus menyelamatkan Tilamuta dan Nusi Maratta. Sebelum pemuda lain berhasil mencegahnya, Sri berlarian menaiki anak tangga. Puluhan penduduk Pulau Bungin menatap terpana.(Liye,2016:134).

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat terlihat bahwa Sri memiliki rasa tanggungjawab terhadap ibu dan adiknya sehingga Sri tidak merasa ragu dan panas ketika kulitnya terbakar api demi menyelamatkan ibu dan adiknya Tilamutta. Ayah Sri berpesan agar Sri menjaga ibu dan adiknya saat ayahnya sudah tidak ada.

“Kalau saja ini buka perintah Kiai Ma’sum, aku tidak akan mau mengajari kalian.” Pak Anwar bersungut-sungut saat Sri naik mobil, duduk di belakang kemudi”.(Liye, 2016: 163)

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat terlihat bahwa tokoh Pak Anwar memiliki tanggung jawab yang besar untuk melatih Sri, Nur’aini dan Latri untuk berlatih mengemudi mobil karena itu perintah Kiai Ma’sum.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye yang dikaji dengan teori Syamsul Kurniawan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat delapan belas nilai pendidikan karakter yaitu Religius dengan bukti sebanyak tiga data kutipan, Jujur dengan bukti sebanyak empat data kutipan, Toleransi dengan bukti sebanyak dua data kutipan, Disiplin dengan bukti sebanyak tujuh data kutipan, Kerja Keras

dengan bukti sebanyak sepuluh data kutipan, Kreatif dengan bukti sebanyak empat data kutipan, Mandiri dengan bukti sebanyak satu data kutipan, Demokrasi dengan bukti sebanyak empat data kutipan, Rasa Ingin Tahu dengan bukti sebanyak delapan data kutipan, Semangat Kebangsaan dengan bukti sebanyak satu data kutipan, Cinta Tanah Air dengan bukti sebanyak enam data kutipan, Menghargai Prestasi dengan bukti sebanyak lima data kutipan, Bersahabat/Komunikatif dengan bukti sebanyak tujuh data kutipan, Cinta Damai dengan bukti sebanyak satu data kutipan, Gemar Membaca dengan bukti sebanyak tiga data kutipan, Peduli lingkungan dengan bukti sebanyak satu data kutipan, Peduli Sosial dengan bukti sebanyak tujuh data kutipan, dan Tanggungjawab dengan bukti sebanyak empat data kutipan.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Kajian dalam nilai-nilai pendidikan karakter sangat baik dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dalam upaya memahami dan menerapkan makna yang terkandung di dalam karya sastra, dengan demikian guru diharapkan mampu menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter yang baik guna membentuk karakter siswa yang lebih baik.
2. Hasil kajian penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pengembangan bahan ajar sastra tingkat SMP. Kajian tentang unsur-unsur buku fiksi dalam novel diharapkan dapat meningkatkan kemampuan akademik siswa dalam belajar dan kriteria bahan ajar,

karena nilai-nilai pendidikan karakter sangat dibutuhkan dalam perkembangan hidup masyarakat saat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Departemen Pendidikan Nasional.2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Gunawan, Heri. 2012. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Impelentasinya Secara Terpadu Dilingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Masyarakat*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Liye, Tere. 2016. *Tentang Kamu*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Moleong, Lexy J. 2010: *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siswanto, Wahyudi. 2011. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.